

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi dewasa ini, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan Bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik, upaya peningkatan kualitas pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Era globalisasi yang ditandai dengan adanya percepatan arus informasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menganalisa informasi yang ada dan mampu mengambil keputusan secara cepat dan akurat. Kemampuan tersebut dapat diperoleh dari sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, serta sikap yang sesuai dengan tuntutan tugasnya. Sumber daya manusia dengan karakter tersebut akan memberi dukungan yang optimal terhadap keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan menempati posisi penting untuk memajukan masyarakat dalam suatu negara. Dengan pendidikan yang berkualitas maka kemajuan suatu negara akan cepat didapat dan akan mampu menyaingi negara-negara lain. Dibanding dengan negara tetangga Indonesia bisa dikatakan negara yang tertinggi dalam kualitas pendidikan sehingga kita harus mampu mengejar untuk menyamai kualitas pendidikan dengan negara tetangga.

Dalam konteks manajemen pendidikan masalah rendahnya kualitas pendidikan tidak dapat dipungkiri karena mengkaji tentang kualitas pendidikan akan ditentukan oleh beberapa faktor. Permasalahan belum tercapainya kualitas pendidikan yang baik pada setiap sekolah tidak terlepas dari pegelola sekolah, baik dari pimpinan maupun staf pengajar yang dimiliki oleh suatu sekolah. Selain itu sarana dan fasilitas sekolah juga menentukan kemampuan sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan bermutu dalam pendidikan peserta didik.¹

Kualitas suatu pendidikan bisa dipengaruhi dari beberapa elemen penunjang antara lain sarana prasarana, pembiayaan dan kurikulum lembaga pendidikan. Faktor pendukung lainnya seperti SDM, kepala sekolah, peserta didik, tenaga pendidik. dan menejerial.

Undang-undang Republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab XI pasal 39 menyatakan Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi pengelolaan, pengembangan ,pelayanan dan pengawasan serta pelayanan teknik untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan., Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran , melakukakn pembibingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama diperuntukkan kepada seorang pendidik pada perguruan tinggi. Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan bab IV pasal 28 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa pendidik harus

¹ Supriadi, *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : P2LPTK) hal. 346

memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan kualifikasi akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seseorang yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan dengan perundang-undangan yang berlaku.²

Salah satu faktor utama untuk melahirkan sumber daya yang berkompeten berada pada penerapan sistem merit yaitu manajemen ASN dan kebijakan yang berdasarkan pada kemampuan, kualifikasi dan kapasitas dengan tanpa membedakan faktor keberagaman agama, jenis kelamin, keadaan cacat, politik dan ras. Dimana dalam pelaksanaannya terdapat manajemen rekrutmen tenaga pendidik oleh kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai intisari manajemen ikut serta bertanggung jawab atas rekrutmen guru dan pemerataan mengajar dimana harus selektif dan hati-hati dalam memilih calon pendidik yang nantinya akan berpengaruh terhadap lulusan peserta didik.³

Peserta didik sebagai faktor penunjang kegiatan lembaga pendidikan, Peserta didik adalah satu satunya sasaran dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu peserta didik bukan sekedar sebagai pemenuhan saja, tapi juga bagian dalam memperoleh suatu lembaga berkualitas.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan perlu adanya penerimaan peserta didik baru. Rekrutmen peserta didik yang tujuannya untuk menentukan calon peserta didik dengan kriteria yang sudah ditentukan di suatu lembaga pendidikan. Dari adanya rekrutmen peserta didik diharapkan mampu memperoleh peserta didik yang bermutu.⁴

Rekrutmen peserta didik baru dilaksanakan tidak hanya semata mata ingin mendapatkan peserta didik tetapi ke depannya ingin mendapatkan peserta didik yang berkualitas dan dapat mengetahui kecerdasan calon peserta didik. Dengan tingkat

² Jurnal *Inspirasi Manajemen pendidikan* Volume 09 Nomor 1 Tahun 2021.229-239

³ Adevia Ayu Kusumaning Putri&Karwanto. *Sistem Rekrutmen Guru Dalam Upaya Mennigkatkan Mutu Pendidikan*

⁴ Petrus Trimantara , *Sekolah Unggul Antara Kenyataan dan Impian*. Jurnal pendidikan

kecerdasan dapat membantu proses dan untuk menentukan arah pendidikan dimasa depan.⁵

Proses penetapan peserta didik oleh suatu lembaga pendidikan, dengan mempertimbangkan kondisi yang dibutuhkan suatu lembaga demi kemajuan lembaga tersebut. Proses penentuan suatu lembaga agar mempunyai daya saing dengan lembaga pendidikan lain.

Dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui prosedur tata cara lembaga pendidikan tersebut, di suatu lembaga akan lebih mudah menjalankan kegiatan oprasionlnya. Karena pemahaman dan pengalaman yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah mendapatkan ilmu baru.⁶

Fajariah menyatakan Faktor yang paling berguna memperoleh kemampuan baru ditentukan oleh kemampuan awal ⁷ Untuk memperoleh peserta didik yang berkualitas maka perlu adanya rekrutmen peserta didik di sekolah. Sebuah sekolah harus memiliki rencana yang matang dan dilakukan tepat sasaran.

Kegiatan seleksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi para pendaftar yang nilainya tinggi, yang memiliki tujuan untuk menentukan peserta didik baru yang memiliki kualitas.⁸

Pelaksanaan rekrutmen peserta didik selalu menemukan kendala-kendala misalnya masalah pungutan liar, intervensi pejabat, penyalahgunaan kewenangan, kesulitan pendaftaran dan laporan jual beli kursi,serta kurangnya daya tampung.

Adanya penemuan kendala-kendala diatas dibutuhkam suatu proses pembetulan di sistem pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Pada suatu sekolah harus memiliki aturan dan

⁵ Petrus Trimantara , *Sekolah Unggul Antara Kenyataan dan Impiaan*. Jurnal pendidikan

⁶ Asri.Budiningsih, *Belajar dan Pembealjaran*, (Jakarta: Rinka Cipta, 2005), hal. 34.

⁷ Dewi Endah Fajariana, *Pengaruh.Kualitais.Input, Kompetensi Guru, Sarana dan Prasarana Sekolah dan Motivsai Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN* pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2009/2010 di Situbondo Direvisi 26.11.2013 *Jurnal Pedagogy* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2014. ISSN 2354-6948

⁸ Herman Sofyandi, *Manejemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal. 105.

standar mutu sebagai acuan rekrutmen peserta didik baru.

Berdasarkan dari konteks penelitian tersebut diatas, menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Rekrutmen Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik di SMPN 1 Plandaan Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas peneliti memfokuskan pada:

1. Bagaimana strategi rekrutmen di SMPN 1 Plandaan Jombang ?
2. Bagaimana pelaksanaan rekrutmen di SMPN 1 Plandaan Jombang?
3. Bagaimana Implikasi pelaksanaan rekrutmen dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SMPN 1 Plandaan Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari fokus penelitian di atas adalah:

1. Menganalisis strategi rekrutmen di SMPN 1 Plandaan Jombang
2. .Menganalisis pelaksanaan rekrutmen di SMPN 1 Plandaan Jombang.
3. Menganalisis implikasi pelaksanaan rekrutmen dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SMPN 1 Plandaan Jombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pemikiran bagi pengembangan teori-teori yang sudah ada serta dapat dijadikan pertimbangan bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan konsep dan teori ilmu pendidikan khususnya teori-teori ilmu peningkatan kualitas peserta didik .

2. Praktis

- a. Bagi Instansi : Kampus Pascasarjana IKHAC Pacet Mojokerto penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan IKHAC Pacet Mojokerto dan sebagai kontribusi peneliti yang akan mengembangkan kajian dibidang pendidikan..

- b. Bagi Lembaga Pendidikan : sebagai masukan pemikiran bagi guru di SMPN 1 Plandaan Jombang dalam meningkatkan kualitas peserta didik sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik.
- c. Bagi Guru, peneliti berharap agar dapat memotivasi guru dalam meningkatkan kualitas peserta didiknya.
- d. Bagi Kepala Sekolah, peneliti berharap agar memaksimalkan strateginya dalam peningkatan kualitas peserta didik.
- e. Bagi Peneliti, peneliti berharap bisa menjadi bekal dalam meningkatkan kualitas peserta didik di sekolah tempat bekerja.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Menggunakan penelitian dahulu yang sesuai dengan masalah peneliti yang dibahas, digunakan untuk mengetahui kendala yang belum dilakukan peneliti dahulu. Selain itu juga menjadi bahan perbandingan antara kejadian yang akan diteliti dengan hasil terdahulu yang sama. Hasil peneliti yang dahulu antara lain:

Pertama, Etika Pujiarti yang berjudul “Strategi Rekrutmen Dan Seleksi Tenaga pendidik di SDIT AL Mahdhuri” dengan Tujuan Penelitian yakni untuk mengetahui strategi rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SDIT AL Mahdhuri. Sedangkan Sumber data dari penelitian ini adalah Informan, Dokumen, Tempat dan peristiwa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, obesrvasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah Strategi Rekrutmen Dan Seleksi Tenaga pendidik di SDIT AL Mahdhuri menggunakan 3 strategi yaitu strategi presentasi, menggunakan seleksi ketat dan terintregasi dan membuka jalur pendaftaran. Pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yaitu suatu pendekatan peneliti yang mencoba mengembangkan kehidupan nyata melalui data yang nyata. Adapun karakteristik dalam peneltian ini diperoleh dua subjek, latar dan tempat kejadian.

Kedua, Putri Amalia yang berjudul “Rekrutmen Tenaga pendidik dan kependidikan pada sekolah dasar islam terpadu darul muttaqien” dengan Tujuan Penelitian yakni untuk mendapatkn persediaan sebanyak mungkin calon pelamar sehingga orgaisasi akan mempunyaikesempatan yang lebih besar untuk melakukan pemilihan terhadap calon pekerja yang dianggap memenuhi standar kualifikasi organisasi. Sedangkan Sumber data dari penelitian ini adalah Informan, Dokumen, Tempat dan peristiwa. Tehnik pengumpulan data melalui wawancara, obesrvasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah strategi penerimaan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan dengan dua sumber yakni perekrutan dari internal sekolah dan perekrutan dari eksternal sekolah. Pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yaitu suatu pendekatan peneliti yang mencoba mengembangkan kehidupan nyata melalui data yang nyata. Adapun karakteristik dalam peneltian ini diperoleh dua subjek, latar dan tempat kejadian.

Ketiga, A Ubaidillah yang berjudul “Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan” dengan Tujuan Penelitian yakni untuk mendiskripsikan strategi penerimaan peserta didik yang digunakan MAN 1 Malang dan SMAN 3 Malang dalam menyaring calon peserta didik yang berkualitas, Untuk mendiskripsikan proses penerimaan peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAN 3 Malang, Untuk mendiskripsikan kendala yang dihadapi dalam seleksi penerimaan peserta didik di MAN 1 Malang dan SMAN 3 Malang. Sedangkan Sumber data dari penelitian ini adalah Informan, Dokumen, Tempat dan peristiwa. Tehnik pengumpulan data melalui wawancara, obesrvasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah strategi penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Malang dan SMAN 3 Malang menggunakan 3 strategi yaitu strategi presentasi, menggunakan seleksi ketat dan terintregasi dan membuka jalur pendaftaran. Pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif

(*qualitative research*) yaitu suatu pendekatan peneliti yang mencoba mengembangkan kehidupan nyata melalui data yang nyata. Adapun karakteristik dalam penelitian ini diperoleh dua subjek, latar dan tempat kejadian.

Keempat, Andri Fahrudin Zuhri yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kualitas Lulusan” dengan tujuan penelitian Proses rekrutmen peserta didik di MAN 2 Ponorogo dalam peningkatan kualitas lulusan, Proses penempatan peserta didik di MAN 2 Ponorogo dalam peningkatan kualitas lulusan dan proses pembinaan peserta didik di MAN 2 Ponorogo dalam peningkatan kualitas lulusan. Sumber data pada penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data melalui interviu, observasi, dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian adalah rekrutmen peserta didik baru di MAN 2 Ponorogo menggunakan pendekatan Active recruit, penempatan peserta didik di MAN 2 Ponorogo dilaksanakan berdasarkan layanan kelas yang dipilih oleh siswa dan seleksi berupa tes psikologi.

Kelima, Fauzan yang berjudul “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin di Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok kabupaten Banyumas” dengan tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisis strategi rekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Kalipaten kecamatan Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuaan kecamatan Cilongok. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data skunder, teknik penelitian ini adalah interviu, observasi dan penelitian lapangan dengan hasil penelitian ini adalah bahwa strategi rekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Purwojati menggunakan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan pada penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan konsep pengungkapan fakta mengenai penerapan Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin di Purwojati.

Keenam, Sartika yang berjudul “Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al-Fityan School Gowa” dengan

tujuan penelitian untuk mendeskripsikan input,process,output peserta didik di SMPIT Al-Fityan School Gowa. Sumber data pada penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi,wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data reduction, data display dan concusloin drawing atau verification. Dengan hasil penelitian adalah kelembagaan Al Fityan School Gowa telah menerapkan sistem manajemen mutu bertaraf internasional ISO 9001 versi 2015.

Ketujuh, Joni Nur Junaidi yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Dididk Baru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin” dengan tujuan penelitian untuk Menjelaskan rekrutmen peserta didik baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin, untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam rekrutmen peserta didik baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin. Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin, dokumen dan suasana atau situasi sekolah. Teknik pengumpulan data melalui observasi,wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tehnik analisis mengalir dan dilakukan melalui dua tahapan penganalisisan. Dengan hasil penelitian adalah Rekrutmen peserta didik di SMAN 5 Merangin meliputi beberapa tahapan yaitu pembentukan tim PPDB dengan melalui persetujuan kepala sekolah, penyusunan prosedur dan persyaratan bagi calon peserta didik, pengumuman dan sosialisasi sejumlah persyaratan dan mekanisme harus ditempuh oleh calon peserta didik di SMAN 5 Merangin.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nomor	Nama , Judul, Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
--------------	---	------------------	------------------	------------------------------------

1.	Etika Pujianti yang berjudul “Strategi Rekrutmen Dan Seleksi Tenaga pendidik di SDIT AL Mahdhuri” 2019	1. Pada substansi pemerintahan peserta didik baru 2. Jalur penerimaan peserta didik baru. 3. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	Penelitian ini berfokus pada tahapan perencanaan rekrutmen, metode dan teknik rekrutmen, tahapan dan proses seleksi	Peneliti mengetahui Strategi Rekrutmen dan Seleksi tenaga pendidik berdasar pada tahapan, metode serta proses seleksi.
2.	Putri Amalia yang berjudul “Rekrutmen Tenaga pendidik dan kependidikan pada sekolah dasar islam terpadu darul muttaqien”		Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan rekrutmen guru dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan guru.	Permasalahan pada perencanaan rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan yang kurang matang pada lembaga-lembaga pendidikan
.	A Ubaidilah “Manjemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lembaga” 2017		Fokus pada cara seleksi penerimaan peserta didik yang dipakai di MAN 1 Malang dan SMAN Malang dalam meningkatkan kualitas peserta didik baru.	Terjadi kesalahan pada pemilihan cara yang digunakan secara otomatis menjadi pengukur kevalitan dan keakuratan data untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki potensial di MAN 1Malang.

4.	Andri Fahrudin Zuhri, “Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik” 2018		Bagaimana memberi kesempatan seluas luasnya bagi warga usia sekolah agar memperoleh pelayanan pendidikan yang baik.	Adanya peserta didik yang hasil tesnya, jumlah dan danem nilainya sama, dan mereka sama berada pada batas bawah penerimaan
5.	Fauzan yang berjudul “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Purwodjati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongkok Kabupaten Banyumas” 2017		Bagaimana rekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Purwodjati kabupaten Banyumas dan MTs Satu Aatap Biroyatul Huda Cilongkok Kabupaten Banyumas	Belum tercapainya ketercapaian target kualitas dan kuantitas peserta didik Baru
6.	Sartika,”Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al-Fityan School Gowa” 2021		Penelitian ini berfokus pada penerapan sistem rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa	Dalam penelitian ini implikasinya adalah direktur yayasan, kepala sekolah beserta tenaga pendidik di SMPIT Al Fityan School Gowa menambah relasi dalam penambahan kuota beasiswa.

7.	Joni Nur Junaidi “Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin” 2019		Penelitian ini berfokus pada strategi kepala sekolah dalam rekrutmen penerimaan peserta didik baru di SMAN 5 Merangin	Alur dalam prosedur PPDB SMAN 5 Merangin yaitu pendaftaran, seleksi berkas, tes seleksi, pengumuman, daftar ulang.
----	--	--	---	--

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami beberapa istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan penegasan terhadap beberapa istilah tersebut:

1. Manajemen Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik pada dasarnya proses penemuan, menentukan peserta didik yang nantinya menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut. Rekrutmen peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama di sekolah, baik di tingkat dasar sampai perkuliahan.

Adapun maksud dari topik penelitian ini adalah, proses peserta didik adalah rangkaian cara yang digunakan oleh sekolah dalam rangka merekrut, memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan kriteria penentuan suatu lembaga.

2. Kualitas Peserta Didik

Peningkatan peserta didik merupakan usaha yang terus-menerus untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor yang berkaitan dengan itu, tujuannya sekolah bisa mencapai target.

3. Lembaga Pendidikan

Hasbullah mengatakan, lembaga pendidikan adalah tempat suatu proses berlangsungnya suatu pendidikan bersamaan proses pembudayaan pada sebuah lembaga pendidikan.

